
Manajemen Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Pada Anak 5-6 Tahun (Studi Kasus Di Qur'an Training Centre Al- Mady Yogyakarta)

✉ ¹Wuri Annisa Nurfadlilah, ²Lailatu Rohmah, ³Erni Munastiwi

UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

¹23204031020@student.uin-suka.ac.id, ²Lailatu.rohmah@uin-suka.ac.id, ³Erni.munastiwi@uin-suka.ac.id

Article received: 5 September 2024

Review process: 20 September 2024

Article accepted: 14 Oktober 2024

Article published: 21 Oktober 2024

Abstrak

Negara Indonesia yang mayoritas penduduknya Islam ternyata memiliki kasus cukup tinggi dalam ketidak mampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. Sebagai generasi penerus bangsa, seharusnya anak dipersiapkan untuk belajar Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW, disamping itu sekolah sebaiknya memberikan fasilitas memenuhi dan memadai bagi anak dalam proses belajar Al-Qur'an. Tujuan penelitian untuk mengkaji penerapan metode Ummi dalam membentuk generasi Qur'ani anak usia 5-6 tahun di Qur'an Training Centre Al-Mady Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan field study. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi dalam membentuk generasi Qur'ani secara sistematis yang dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu persiapan, penerapan dan evaluasi. Metode Ummi di Qur'an Training Centre Al-Mady Yogyakarta sangat efektif, sistematis dan direkomendasikan.

Kata kunci: Metode Ummi, Qur'an Training Centre Al-Mady Yogyakarta, Anak usia 5-6 tahun

Abstract

Indonesia, where the majority of the population is Muslim, has a high case of inability to read the Qur'an properly. As the next generation of the nation, children should be prepared to learn the Qur'an properly in accordance with the guidance of the Prophet Muhammad SAW, besides that schools should provide adequate and adequate facilities for children in the process of learning the Qur'an. The purpose of the study was to examine the application of the Ummi method in shaping the Qur'anic generation of children aged 5-6 years at the Qur'an Training Center Al-Mady Yogyakarta. This research uses qualitative research with a field study approach. The data collection technique uses observation, interview and documentation techniques. The data analysis technique of the research results shows that the application of the Ummi method in shaping the Qur'anic generation is systematically carried out through three stages, namely preparation, application and evaluation. Ummi method in Qur'an Training Center Al-Mady Yogyakarta is very effective, systematic and recommended.

Keywords: Ummi Method, Qur'an Training Center Al-Mady Yogyakarta, 5-6 years old children

Manajemen Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Pada Anak 5-6 Tahun (Studi Kasus Di Qur'an Training Centre Al- Mady Yogyakarta), Wuri Annisa Nurfadlilah, Lailatu Rohmah, Erni Munastiwi

A. PENDAHULUAN

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 menyebutkan tingginya angka umat Islam yang tidak dapat membaca Al-Qur'an mencapai 53,57 persen dari total populasi umat Islam di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2018). Hal ini berbeda dengan hasil riset dari Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang menyatakan bahwa dari 3.111 orang muslim sebagai sampel yang tersebar di 25 Provinsi, terdapat 72,25 persen dinyatakan tidak dapat membaca Al-Qur'an (Nadjmatul, 2022). Dalam mempelajari Al-Qur'an tidaklah mudah, baik dari segi menulis maupun membacanya. Dikatakan tidak mudah, mengingat sejak awal diwahyukannya, al-Qur'an dirasa sulit untuk dipahami dan dijelaskan. Problem tersebut semakin rumit mana kala Rasulullah wafat, sehingga tidak ada lagi otoritas tunggal yang menggantikannya (Rohmah, 2016). Karena salah dalam menulis maupun membaca huruf di Al-Qur'an satu saja, akan merubah bahkan merusak isi kandungan ayat tersebut terutama dalam melafalkan harakat, makhroj maupun tajwidnya. Dalam diri setiap manusia terdapat kecenderungan alamiah untuk mencintai suatu kebaikan, dengan kombinasi yang positif pada diri seseorang dengan berbagai kualitas yang baik (Mujahid, 2021). Dalam Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi setiap manusia dijelaskan untuk mencintai kebaikan di dunia maupun di akhirat kelak, seperti dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 2 yang artinya: "*Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa*".

Indonesia sebagai negara yang mayoritas muslim mempunyai perhatian khusus terhadap pendidikan Al-Qur'an, yaitu pendidikan mulai sejak dini pada taman kanak-kanak sampai jenjang perguruan tinggi (Windi Astuti & Sri Watini, 2021). Sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam mencetak generasi bangsa yang cinta terhadap Al-Qur'an khususnya pada masa kanak-kanak (*golden age*). Tujuan pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini yaitu mencetak generasi muslim yang menguasai ilmu-ilmu agama dengan cara mengenalkan, mendalami serta mengamalkan Al-Qur'an sedini mungkin untuk mencari Ridho dari Allah SWT. Generasi Qur'ani merupakan umat Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dengan cara membaca, menghafal serta menyakini dan mengamalkan disetiap

keadaanya. Untuk menjadikan diri sendiri sebagai generasi Qur'ani diperlukan 3 cara secara umum, yaitu hati, akal dan fisik pada anak (Astrini, 2023)

Dalam proses belajar Al-Qur'an terdapat aspek-aspek yang dapat mempengaruhinya yaitu suatu metode. Dengan menggunakan suatu metode diharapkan dapat mengembangkan sikap mental dan kepribadian peserta didik dalam menerima pembelajaran dengan mudah, efektif dan dicerna dengan baik. Metode secara bahasa merupakan suatu cara yang telah teratur dan terpikir secara matang untuk mencapai suatu tujuan (Zainul Arifin, 2023). Metode Ummi merupakan salah satu metode yang sering digunakan di Indonesia baik lembaga formal maupun non-formal. Metode Ummi adalah sebuah metode atau cara praktis membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau Qur'an yang manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil (Nobisa, 2021). Metode Ummi merupakan karangan Ustadz Ahmad Yusuf dengan sistem pengajaran menggunakan sebuah alat peraga, diajarkan secara klasikal dan simak murni, serta dengan pengajar yang berstandart karena memiliki ijazah berupa sertifikat yang sudah diresmikan oleh lembaga Ummi (Ummi Foundation, t.t.). Ummi foundation membangun sebuah sistem mutu pembelajaran Al-Qur'an dengan melakukan standarisasi input, proses dan outputnya. Keseluruhan dari standarisasi tersebut telah terangkum dalam tujuh program dasar Ummi yang meliputi tashih, tashin, sertifikasi, coach, supervisi, munaqasah dan khataman (Tutik Sumiati, 2024). Metode Ummi lahir sejak 2011 yang berarti termasuk metode yang baru di tengah-tengah masyarakat akan tetapi sampai saat ini telah digunakan oleh lebih dari 1000 lembaga di 24 propinsi di Indonesia (Hernawan, 2019)

Berdasarkan hasil kajian literatur terdahulu terdapat berbagai cara penerapan serta model yang digunakan dilingkungan masyarakat terkait metode Ummi. Diantaranya yaitu penerapan proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi dengan hasil penerapan tujuh tahapan pembelajaran, dengan keunggulan sistem metode Ummi yang menjamin mutu atau yang sering disebut sembilan pilar sistem mutu (Umi Hasunah & Alik Roichatul Jannah, 2017). Sedangkan dalam mencetak generasi Qur'ani dapat melalui

berbagai metode, salah satunya pada hasil penelitian ini terdapat program intrakurikuler dengan pembelajaran tahfidz yang menggunakan dua macam metode yaitu muraja'ah dan talaqqi (Marlangen dkk., 2023). Selanjutnya penelitian tentang penerapan metode Ummi TKIT Sabilul Huda Karyamulya Kec. Kesambi Kota Cirebon, dengan hasil penelitian metode Ummi berdampak positif serta efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan suasana yang nyaman dan kondusif (Nilamsari Kusumawati Putri dkk., 2023). Sedangkan hasil pada penelitian (Mahendra, 2022) menjelaskan bahwa untuk manajemen strategi di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Al-Ihsan Ponorogo dibagi menjadi tiga yaitu perencanaan melalui sistem rapat, penerapan sesuai pedoman buku induk metode Ummi dan evaluasi dibagi menjadi internal dan eksternal.

Faktor yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana metode ummi dalam mempersiapkan generasi-generasi Qur'ani yang mampu memahami dan menerapkan Al-Qur'an di era perkembangan yang sangat pesat dan serba modern ini. Metode ummi memiliki teknik pendekatan dalam setiap proses pengajarannya, dimana dengan menggunakan nada-nada dalam membaca Al-Qur'an anak-anak akan merasa nyaman dan senang. Meskipun pada awalnya mungkin terasa berat, namun dengan dilakukan secara konsisten dan rutin, manfaatnya akan mulai terasa. Kebiasaan yang terus dipraktikkan ini akan memberikan dampak positif yang akan dirasakan oleh anak hingga dewasa nanti, baik dalam hal kedisiplinan, keagamaan, maupun tanggung jawab anak (Astuti & Sari, 2020). Salah satu cabang metode Ummi yang digunakan oleh peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data dilapangan yaitu Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta. Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta merupakan laboratorium metode Ummi di Yogyakarta, dimana satu tempat dengan pusat pelayanan metode Ummi di Yogyakarta. Selain itu, Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta mendapatkan prestasi dari pusat metode Ummi foundation Surabaya sebagai sekolah model Al- Qur'an metode Ummi pada tahun 2021-2024. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam terkait penelitian ini dengan judul "Penerapan Metode Ummi Dalam Membentuk Generasi Qur'ani Pada Anak Usia 5-6 Tahun : Studi Kasus Di Qur'an Training Centre Al- Mady Yogyakarta"

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *field study*. *Field Study* menurut John W. Creswell merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Harrison dkk., 2020). Dalam penelitian ini menjelaskan terkait bagaimana Qur'an Training Center Al-Mady Yogyakarta dalam mencetak generasi Qur'ani khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui tiga tahap yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Observasi dilakukan di Qur'an Training Center Al-Mady Yogyakarta dengan menggunakan metode *anectotal record* yaitu peneliti secara langsung mencatat informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu penerapan metode ummi dalam membentuk generasi Qur'ani pada anak usia 5-6 tahun.

Wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang terstruktur namun juga mengembangkan pertanyaan dari jawaban narasumber di lapangan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data serta informasi yang lebih mendalam. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai narasumber yaitu Ustadzah Winda selaku pimpinan Qur'an Training Center Al-Mady Yogyakarta serta Ustadzah Wiwik selaku divisi bagian program Metode Ummi. Sedangkan untuk observasi dan dokumentasi peneliti melakukan sebelum wawancara kepada para narasumber diatas. Hal ini bertujuan, untuk memperkaya informasi asli di lapangan, dengan mengaitkan beberapa indikator pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menganalisis data yang berpedoman pada model *Milles and Huberman* yang menjelaskan tiga analisis yaitu reduksi data, *display* data serta verifikasi atau penarikan kesimpulan (Abdussamad Zuchri, 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penanaman pendidikan Al-Qur'an sangat penting diajarkan untuk anak usia dini baik di lembaga formal maupun non-formal, dengan harapan mempersiapkan bekal dan

pengalaman sebagai pondasi penerus generasi Qur’ani. Sebelum adanya penerapan pendidikan Al-Qur’an menggunakan metode Ummi, dibutuhkan persiapan untuk peserta didik baru maupun tenaga pendidik. Dalam pembelajaran Al-Quran agar memiliki kesan tersendiri bagi peserta didik maka guru harus memiliki ketrampilan tersendiri terkait strategi pengajaran yang digunakan, kaidah dan teknik selama mengajar Al-Quran sangat menentukan bagaimana pengajaran akan memberi kesan pada peserta didik selama proses belajar (Anwar & Munastiwi, 2021). Sebagaimana yang diungkapkan Ustadzah Winda selaku kepala pimpinan Qur’an Training Center Al- Mady Yogyakarta dalam kegiatan wawancara dengan peneliti sebagai berikut :

“Jadi untuk tahapan persiapan metode Ummi disini bisa dibagi menjadi 3 tahapan untuk peserta didik baru. Untuk tahapan pertama peserta didik wajib melakukan tes membaca pra-jilid dan pengecekan anak-anak yang sudah matang untuk dibimbing dalam proses pembelajaran. Karena harapannya ustadzah masing-masing kelas akan fokus dalam memberikan materi pembelajarannya kepada anak, tanpa harus menjaga atau mengatur anak-anak yang hiperaktif serta ramai ketika dikelas. Kemudian yang kedua yaitu kegiatan administrasi pembayaran untuk jilid Ummi mbak, masing-masing anak wajib memesan pada kami karena selaku cabang resmi di Yogyakarta. Sesuai dengan SOP Pusat Ummi Foundation di Surabaya, bahwa jilid Ummi hanya di edarkan pada cabang-cabang metode Ummi saja mbak. Selanjutnya yang ketiga yaitu ada kegiatan masa orientasi peserta didik baru, dimana anak akan diberikan materi terkait lingkungan disini, tata tertib, materi terkait pembelajaran metode Ummi pada anak, serta beberapa program penunjang untuk menghibur anak.” (Ustadzah WA, komunikasi pribadi, 1 November 2023)

Hasil wawancara dengan Ustadzah Winda diatas, dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan pembelajaran Metode Ummi dalam suatu lembaga seharusnya pendidik memiliki persiapan untuk kemampuan dari setiap anak. Hal ini berguna untuk mengetahui proses perkembangan dan kenyamanan proses pembelajaran setiap peserta didik. Persiapan pelaksanaan Metode Ummi bukan hanya pada peserta didik, dimana dibutuhkan tenaga pendidik yang kompeten dalam bidangnya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Ustadzah Winda selaku kepala pimpinan Qur’an Training Center Al- Mady Yogyakarta

dalam kegiatan wawancara dengan peneliti sebagai berikut :

“Disini tenaga pendidik juga wajib melakukan persiapan sebelum penerapan pembelajaran Metode Ummi mbak, dengan menyerahkan bukti kelulusan sertifikasi pendidik Metode Ummi. Dengan masa aktif sertifikat selama lima tahun, dimulai dari sertifikasi itu dikeluarkan”. (Ustadzah WA, komunikasi pribadi, 1 November 2023)

Hasil wawancara dengan Ustadzah Winda diatas, disimpulkan bahwa pendidik juga memerlukan persiapan dalam proses pembelajaran metode Ummi berupa sertifikasi pendidik. Dengan begitu proses penerapan metode Ummi akan berjalan sesuai dengan harapan pendidik dan proses perkembangan anak. Proses penerapan pendidikan Al-Qur’an menggunakan Metode Ummi khusus anak usia dini tidaklah mudah, diperlukan model yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak-anak dilapangan. Hal ini sesuai dengan harapan lembaga Qur’an Training Center Al-Mady Yogyakarta yang menyesuaikan dengan kemampuan dan kondisi anak dilapangan. Sebagaimana yang diungkapkan Ustadzah Wiwik selaku divisi bagian program metode Ummi di Training Center Al- Mady Yogyakarta dalam kegiatan wawancara dengan peneliti sebagai berikut :

“Untuk penerapan Metode Ummi disini menggunakan model baca simak murni mbak, karna saya beserta para ustadzah melihat kondisi serta kemampuan anak yang basicnya cocok dengan model ini. Namun setiap lembaga pasti mempunyai manajemen dan peraturan yang berbeda dalam penerapannya ya mbak. Disini kami masuk pada hari selasa, rabu, kamis dan jum’at dengan waktu pembelajaran selama sembilan puluh menit. Dimana enam puluh menit untuk pembelajaran dikelas dan tiga puluh menit untuk pembelajaran klasikal (Sholat Ashar berjama’ah, Muroja’ah do’a sholat, do’a harian, Kaifa Tusholli)”. (Ustadzah WI, komunikasi pribadi, 1 November 2023)

Hasil wawancara dengan Ustadzah Wiwik diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Ummi di Training Center Al- Mady Yogyakarta menggunakan model baca simak murni dengan penerapan sembilan puluh menit di setiap pertemuannya. Selanjutnya, peneliti akan menggolongkan kegiatan dalam sembilan puluh menit tersebut pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Kegiatan pembelajaran metode Ummi di Training Center Al- Mady Yogyakarta

No	Model baca simak murni di Training Center Al- Mady Yogyakarta (Hari Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at)
1.	Pembelajaran kelas : a) Pembukaan (5 menit) b) Hafalan (10 menit) c) Klasikal peraga (10 menit) d) Baca simak (30 menit) e) Penutup (5 menit)
2.	Pembelajaran klasikal : a) Sholat Ashar berjama'ah (10 menit) b) Muroja'ah do'a sholat (5 menit) c) Muroja'ah do'a harian (5 menit) d) Kaifa Tusholli (10 menit)

Pada tabel 1.1 diatas terdapat penerapan metode Ummi menggunakan model baca simak murni di Training Center Al- Mady Yogyakarta. Dengan kualifikasi kegiatan menjadi dua yaitu pembelajaran kelas dan pembelajaran klasikal pada hari selasa sampai dengan jum'at. Pembelajaran kelas yang diberikan meliputi pembukaan, hafalan, klasikal peraga, baca simak dan penutup. Sedangkan pembelajaran klasikal meliputi sholat ashur berjamaah, murojaah doa sholat, murojaah doa harian dan kaifa tusholli. Setiap anak wajib mengikuti kegiatan dimulai awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran secara tertib dan sopan terhadap para pendidik di dalam maupun diluar kelas.



Gambar 1.1 Kegiatan pembelajaran kelas (klasikal peraga) dan pembelajaran klasikal (sholat ashur berjama'ah)

Kelas dalam penerapan metode Ummi di Training Center Al- Mady Yogyakarta disesuaikan dengan kemampuan anak. Kemampuan anak kemudian dikelompokkan mulai dari jilid satu sampai dengan enam, namun khusus anak usia dini yang masih proses belajar dasar-dasar Al-Qur'an maka menggunakan pra-jilid Ummi. Sebagaimana yang diungkapkan Ustadzah Wiwik selaku divisi bagian program metode Ummi di Training Center Al- Mady Yogyakarta dalam kegiatan wawancara dengan peneliti sebagai berikut :

“Pembelajaran pada Metode Ummi sendiri menggunakan 6 jilid untuk pengajaran dasar Al-Qur'an pada anak mbak, dengan evaluasi pembelajaran berupa kenaikan jilid untuk mengetahui perkembangan dan kemampuan pada setiap anak. Untuk shift pertama terdiri dari lima kelompok klasikal yaitu pra-jilid dengan Ustadzah Suratinah yang mengampu 7 anak, I B dengan Ustadzah Denti yang mengampu 6 anak, I C dengan Ustadzah Lestari yang mengampu 7 anak, kemudian I D dengan Ustadzah Triyanah yang mengampu 7 anak dan yang terakhir kelompok II A dengan Ustadzah Puji yang mengampu 6 anak. Untuk membedakan antar jilid dengan jilid lainnya adalah jumlah huruf disetiap baris, untuk pra-jilid hanya terdapat 4 huruf hijaiyah untuk pengenalan awal disetiap baris ya mbak”.(Ustadzah WI, komunikasi pribadi, 1 November 2023)

Hasil wawancara dengan Ustadzah Wiwik diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Ummi di Training Center Al- Mady Yogyakarta menggunakan 6 jilid dengan tingkatan kesulitan yang berbeda disetiap jilidnya. Untuk pengenalan dasar Al-Qur'an, khususnya untuk anak usia dini (4-6 tahun) menggunakan pra-jilid. Dimana untuk evaluasi pembelajaran disetiap jilid berguna untuk mengetahui kendala dan perkembangan di setiap anak, serta untuk kenaikan jilid berikutnya. Tentunya pada setiap proses pembelajaran maupun penerapan metode Ummi ini memiliki kendala. Maka dari itu dibutuhkan evaluasi program pembelajaran, sebagaimana yang diungkapkan Ustadzah Winda selaku kepala pimpinan Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta dalam kegiatan wawancara dengan peneliti sebagai berikut :

“Tentunya dalam peerapan metode Ummi ini,ada beberapa kendala ya mba. Untuk anak-anak yang tiba-tiba malas masuk kelas, mungkin karna ingin bermain atau memang gak mood dalam belajar hari itu. Contohnya anak yang pra-jilid tidak masuk beberapa hari,

kemudian selaku ustadzah kelasnya akan berkomunikasi dengan orang tua terkait penyebab ketidak masukannya putra-putrinya dan mengupayakan solusi apabila bisa membantu dalam permasalahan pada anak. Sebagai bahan evaluasi pembelajaran kami menggunakan kenaikan jilid dan berakhir munaqosyah untuk jilid akhir. Sedangkan evaluasi kegiatan kita mengupayakan senantiasa komunikasi beserta orangtua, dan mengadakan kegiatan bersama disetiap wekeend sebagai sarana silaturahmi dan edukasi terkait kendala ataupun hambatan yang dialami anak secara bersama-sama mbak” (Ustadzah WA, komunikasi pribadi, 1 November 2023)

Hasil wawancara dengan Ustadzah Winda diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam penerapan metode Ummi di Qur’an Training Center Al- Mady Yogyakarta yaitu pentingnya evaluasi sebagai tolak ukur perkembangan anak selama di lapangan (lembaga non formal), serta peran komunikasi bersama orangtua untuk mengetahui kemampuan anak selama dirumah (pondasi utama). Jadi, keduanya memiliki kontribusi dalam pengembangan dan penerapan perilaku-perilaku yang sesuai dengan pedoman umat Islam yaitu Al-Qur’an dan Sunnah-Nya.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada para pendidik di Qur’an Training Center Al- Mady Yogyakarta dapat dijelaskan bahwa penerapan metode Ummi dalam membentuk generasi Qur’ani sudah sangat bagus, berdasarkan hasil dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut. *Tahapan pertama*, persiapan penerapan metode Ummi baik dari segi fasilitas dan pelayanan untuk peserta didik baru, serta proses rekrutmen tenaga pendidik yang profesional dan kompeten untuk mendampingi anak dalam proses pembelajaran metode Ummi. *Tahapan kedua*, penerapan metode Ummi yang efektif dengan menggunakan model baca simak murni selama sembilan puluh menit dalam proses pembelajaran, dimana enam puluh menit untuk pembelajaran kelas dan tiga puluh menit untuk pembelajaran klasikal. *Tahapan ketiga*, evaluasi penerapan metode Ummi dapat dibagi menjadi dua yaitu evaluasi pembelajaran (lembaga non formal) dan evaluasi bersama orangtua (pondasi utama). Dengan adanya kontribusi keduanya diharapkan anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan pedoman umat Islam yaitu Al-Qur’an dan Sunnah-Sunnah-Nya.

PEMBAHASAN

Manajemen strategi yaitu suatu seni dan ilmu dalam hal penyusunan (*formulating*), penerapan (*implementing*) dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan startegis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya pada masa mendatang (Agus Tardian,2019). Manajemen lembaga pendidikan meliputi kepala sekolah, pendidik, staf administrasi, serta tenaga pendidik lainnya bersama dengan siswa. Tenaga pendidik tersebut merupakan elemen kunci dalam manajemen yang mempengaruhi pengelolaan suatu lembaga secara keseluruhan (Maharani, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi dalam pendidikan Al-Qur'an di Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta pada anak usia 5-6 tahun sangat efektif. Dalam proses penelitian, peneliti menemukan berbagai hasil data dalam penerapan metode Ummi untuk membentuk generasi Qur'ani di Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta. Hal ini bisa dilihat dari upaya Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta sebagai wadah yang selalu ingin memberikan yang terbaik baik dari proses persiapan, penerapan hingga evaluasi pembelajaran dalam metode Ummi.

Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta merupakan sekolah non formal yang berdiri di bawah naungan metode Ummi pusat Yogyakarta. Pada tahun 2013 ustadzah Windasari Arditanita selaku pimpinan dan suaminya ustadz Kukuh Hadi Wiyono selaku penasehat mendapatkan amanah dari ustadzah Nikmatur Rohimmah selaku pelopor metode Ummi di daerah Yogyakarta, untuk meneruskan perjuangannya dalam mengenalkan metode Ummi di Yogyakarta. Kemudian sekarang Qur'an Training Center Al-Mady Yogyakarta merupakan laboratorium dari pusat metode Ummi daerah Yogyakarta ketika mengadakan berbagai kegiatan pelatihan, kegiatan pembelajaran berbasis diniyah dari mulai kanak-kanak hingga dewasa, serta menjadi tempat untuk sertifikasi guru metode Ummi di daerah Yogyakarta. Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta juga dinobatkan sebagai Sekolah Model Metode Ummi pada Tahun 2021-2024 dari Pusat Ummi Foundation di Surabaya.

Persiapan Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta dalam penerapan metode Ummi yaitu *pertama*, melakukan screening kepada setiap peserta didik barunya. Dimana tujuan kegiatan ini yaitu membantu guru kelas untuk mengetahui kemampuan dan kompetensi baca tulis Al-Qur'an setiap anak. Kemudian dari hasil screening dilanjutkan untuk pengelompokan kelas sesuai dengan kemampuan dan kompetensi setiap anak. *Yang kedua*, Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta melakukan kegiatan administrasi untuk peserta didik baru terkait pembelian beberapa jilid metode Ummi. Dalam pembelian jilid metode Ummi wajib memesan pada cabang-cabang metode Ummi terdekat, sesuai dengan SOP Pusat Ummi Foundation di Surabaya yang tidak menjual bebas jilid ataupun alat peraga di tempat-tempat umum. *Ketiga*, adanya masa orientasi atau ta'aruf pada peserta didik baru selama satu minggu pertama. Pada acara ini terdapat berbagai kegiatan-kegiatan mengenai pengenalan lingkungan, penjelasan materi, tata tertib, dan program kegiatan.

Penerapan metode Ummi di Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta tidak hanya fokus untuk menggunakan metode yang baik. Namun disisi lain, Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta juga fokus pada penanganan guru sertifikasi yang bermutu dan sistem manajemen yang kuat. Memiliki visi yang unggul yaitu "Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani", tentunya memiliki program-program dasar yang membantu untuk mengembangkan dan mempersiapkan anak. Program-program yang terdapat pada Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta dibagi menjadi dua fokus pembahasan. Dimana yang pertama yaitu pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi sebagai program prioritas, serta ditambah program-program tambahan disetiap pembelajaran yaitu pengenalan sholat menggunakan metode Kaifa Tusholli, membiasakan adab berdasarkan doa-doa harian sesuai sunnah Nabi Muhammad SAW, dan Taisirul Afham terjemahan kitab Aqidatul Awwam untuk penanaman Tauhid.

Model pembelajaran yang digunakan Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta yaitu model baca simak murni. Model baca simak murni yaitu guru mengajarkan materi dengan cara membaca bersama anak-anak, kemudian dilanjutkan salah satu anak membaca jilidnya secara bergantian dengan memperhatikan dan menyimak materi huruf sesuai bagian masing-masing anak. Dimana untuk shift pertama terdapat lima kelompok belajar dengan

jumlah setiap kelompok terdiri dari 5-8 anak. Pembelajaran pada Metode Ummi sendiri menggunakan 6 jilid untuk pengajaran dasar Al-Qur'an pada anak, dengan evaluasi pembelajaran berupa kenaikan jilid untuk mengetahui perkembangan pada setiap anak. Namun khusus di Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta terdapat program Pra-jilid untuk metode Ummi. Untuk anak yang berusia 5-6 tahun masuk pada kelas pra-jilid dan jilid 1B dimana masih belajar terkait dasar-dasar dalam Al-Qur'an, yang membedakan antar jilid dengan jilid lainnya adalah jumlah huruf disetiap baris, untuk pra-jilid hanya terdapat 4 huruf hijaiyah untuk pengenalan awal.

Kegiatan pembelajaran berlangsung pada hari Selasa, Rabu, Jum'at dan Sabtu dengan jam pembelajaran setiap pertemuannya sembilan puluh menit. Dengan rincian enam puluh menit untuk pembelajaran dikelas dan tiga puluh menit untuk pembelajaran klasikal (Sholat Ashar berjama'ah, Muroja'ah do'a sholat, do'a harian, Kaifa Tusholli). Dan untuk pembagian waktu enam puluh menit di kelas meliputi lima menit pembukaan, sepuluh menit hafalan, sepuluh menit klasikal peraga, tiga puluh menit baca simak, dan lima menit penutup.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dalam penerapan metode Ummi di Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta untuk membentuk generasi Qur'ani meliputi beberapa hasil yaitu persiapan dalam penerapan metode Ummi dengan melakukan screening kepada setiap peserta didik baru, melakukan kegiatan administrasi dan adanya masa orientasi atau ta'aruf untuk peserta didik baru. Kemudian penggunaan model baca simak murni, dengan penerapan model pembelajaran ini kegiatan berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kondisi dilapangan. Salah satu keunggulan Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta yaitu sudah menerapkan teknik sembilan puluh menit dalam setiap pembelajarannya. Dimana enam puluh menit untuk pembelajaran dikelas dan tiga puluh menit untuk pembelajaran klasikal (Sholat Ashar berjama'ah, Muroja'ah do'a sholat, do'a harian, Kaifa Tusholli). Selain itu penerapan metode Ummi di Qur'an Training Center Al- Mady Yogyakarta tidak hanya fokus untuk menggunakan metode yang baik, namun juga sertifikasi guru yang bermutu dengan sistem manajemen yang kuat, dan berbagai program yang disediakan baik yang bersifat prioritas maupun

penunjang penerapan metode Ummi untuk menghasilkan generasi Qur'ani sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. Osf.Io. <https://Osf.Io/Preprints/Juwxn>
- Anwar, F. S., & Munastiwi, E. (2021). Implementasi Program Tahfidz Di Mts Al-Muhsin Ii Dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Quran. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 25–36. <https://doi.org/10.15575/Isema.V6i1.9356>
- Astrini, R. P. (2023). Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Wajib Pesan Mama Di Smp Islam Darul Muwahhidin Maesan Bondowoso. Diss. Uin Kiai Haji Acmad Siddiq. *Digital Library Uinkhas Jember*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/26391/>
- Astuti, M., & Sari, V. R. (2020). Membangun “Kereta” (Kedisiplinan, Religius, Tanggung Jawab) Dengan Iqro’ Pagi Study Kasus Tk Nur As-Salam Kelas B Madiun. *Jurnal Care : Children Advisory Research And Education*. <https://doi.org/10.25273/jcare.v7i1>
- Badan Pusat Statistik. (2018). Statistik Indonesia 2018. <https://www.bps.go.id/publication/2018/07/03/5a963c1ea9b0fed6497d0845/statistik-indonesia-2018.html>.
- Harrison, R. L., Reilly, T. M., & Creswell, J. W. (2020). Methodological Rigor In Mixed Methods: An Application In Management Studies. *Journal Of Mixed Methods Research*, 14(4), 473–495. <https://doi.org/10.1177/1558689819900585>
- Hernawan, D. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27–35. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>
- Maharani. (2019). *Peningkatan Mutu Lembaga Melalui Optimalisasi Manajemen Tenaga Pendidik Dan Pendidikan (Studi Kasus Kb Az Zahra, Berbah, Sleman)*. *Jurnal Care : Children Advisory Research And Education*. <http://doi.org/10.25273/jcare.v7i1>
- Mahendra, Y. D. (2022). Manajemen Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi (Studi Analisis Di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Al-Ihsan Ponorogo). *Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo*. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/20168/1/206180125-Yusril%20dwi%20m.-Mpi.Pdf>
- Marlangen, A. R., Astutik, A. P., & Fahyuni, E. F. (2023). Strategi Sekolah Dalam Mencetak Generasi Qur'ani. *Jurnal Pai Raden Fatah*, 5(2). <https://doi.org/10.19109/Qd47ks95>
- Manajemen Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Pada Anak 5-6 Tahun (Studi Kasus Di Qur'an Training Centre Al-Mady Yogyakarta)*, Wuri Annisa Nurfadlillah, Lailatu Rohmah, Erni Munastiwi

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

- Mujahid, I. (2021). Islamic Orthodoxy-Based Character Education: Creating Moderate Muslim In A Modern Pesantren In Indonesia. *Indonesian Journal Of Islam And Muslim Societies*, 11(2), 185–212. <https://doi.org/10.18326/Ijims.V11i2.185-212>
- Nadjmatul. (2022). Hasil Riset: Angka Buta Aksara Al-Qur'an Di Indonesia Tinggi, Sebegini. <https://liq.ac.id/Berita/Hasil-Riset-Angka-Buta-Aksara-Al-Quran-Di-Indonesia-Tinggi-Sebegini/>.
- Nilamsari Kusumawati Putri, Ade Rohbiyah, Memen, Munawaroh, & Siti Nurhayati. (2023). Penerapan Metode Ummi Tkit Sabilul Huda Karyamulya Kec. Kesambi Kota Cirebon. *Generasi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 1–8. <https://doi.org/10.59784/Generasi.V1i2>.
- Nobisa, J. (2021). The Use Of Ummi Methods In Learning The Qur'an. *Al Fikrah : Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, Volume 4 Nomor 1, 44–70. <https://ejournal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah>
- Rohmah, L. (2016). Studi Atas Metode Penafsiran Nasr Hamid Abu Zaid. *Jurnal Al-Hikmah*, 12(2). <http://dx.doi.org/10.47466/Hikmah.V12i2.47>
- Tutik Sumiati. (2024). Tutik Sumiati, T. S. (2024). *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Di Sdit Izzatul Islam Getasan Tahun Ajaran 2023/2024 (Doctoral Dissertation, Upt. Perpustakaan Undaris)*. (Doctoral Dissertation, Upt. Perpustakaan Undaris). <http://repository.undaris.ac.id/id/eprint/1630>
- Umi Hasunah & Alik Roichatul Jannah. (2017). *Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang*. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://mail.journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/1026>
- Ummi Foundation. (T.T.). *Penjamin Mutu Pembelajaran Al-Qur'an*. <https://ummifoundation.org/>
- Windi Astuti & Sri Watini. (2021). *Implementasi Pendidikan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Muroja'ah*. *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.7711>
- Zainul Arifin. (2023). *Implementasi Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Fikih Di Ma As-Sunniyyah Al-Jauhari Kencong Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*. Diss. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/18650>